

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *rahmatan lil' alamin* yang memberi rahmat bagi seluruh alam. Islam merupakan erat hubungannya dengan kepercayaan dan praktik dengan hal suci. Serta sebagai suatu nilai kesempurnaan yang tinggi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam disebut juga sebagai agama dakwah. Di mana dakwah adalah serangkaian proses untuk menyampaikan pesan tertentu dengan bentuk ajakan, seruan atau panggilan kepada orang lain dengan tujuan mengajak orang lain untuk melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk atau yang dikenal dengan istilah *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah ditujukan kepada seluruh manusia yang bisa menerima dan menolak sesuai dengan persepsi mereka terhadap dakwah yang disampaikan.

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan dakwah, hal ini diterangkan dalam Q.S Ali-Imran/3: 104, yakni:

وَأَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Al-Imran/3: 104)¹

Berbagai macam metode atau cara yang dapat dilakukan dalam berdakwah salah satunya dengan pengajian agama. Pengajian agama merupakan sarana untuk berdakwah yang paling efektif dalam membina umat Islam. Di dalam sebuah pengajian agama atau majelis taklim

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: PT Sinergi Indonesia, 2012). 79.

seseorang bisa mendapatkan pengetahuan agama Islam secara dalam, hal ini sebab di dalam pengajian selalu menyampaikan ajaran agama Islam yang dengan itu agar umat muslim selalu berada di jalan yang lurus dan di ridhoi Allah Swt.

Era di zaman yang serba modern ini masyarakat cenderung acuh terhadap hal itu. Jika ini terus dibiarkan maka akan merusak akhlak mereka. Sehingga sangat penting dilaksanakan pengajian agama bagi masyarakat, agar kehidupan mereka bisa selaras dengan Al Qur'an dan Assunah. bukan hanya itu, selain diadakannya pengajian agama juga dilaksanakannya sebuah bimbingan keagamaan yang secara tidak langsung membantu masyarakat untuk menyelesaikan problem-problem yang terjadi terhadap dirinya, baik kepada individual maupun kelompok.

Menurut masyarakat muslim majelis taklim atau pengajian agama adalah salah satu sistem pendidikan yang bersifat non-formal yang ada sejak dahulu sampai sekarang. Pengajian atau majelis taklim ini sangat sering dilakukan di masyarakat. Ustadz Ahmadi melakukan bimbingan keagamaan dengan memberikan ilmu agama kepada umat Islam

Bimbingan keagamaan dilakukan oleh orang yang paham dan melaksanakan keagamaannya dengan baik. Seperti yang dilakukan oleh salah satu Ustadz yang ada di Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru. Yang bernama Ustadz Ahmadi Bakhri. Beliau dikenal sebagai tokoh agama yang terkenal di landasan ulin Timur.

Salah satu tokoh agama di Kelurahan Landasan Ulin Timur yaitu Ustadz Ahmadi Bakhri, beliau ahli dalam bidang ilmu agama, mempunyai ilmu pengetahuan yang luas baik ilmu pengetahuan akhirat maupun ilmu pengetahuan dunia, dengan ilmu yang beliau punya sehingga diamalkan untuk mengajarkan kembali kepada masyarakat sebagai tanda penerus perjuangan Nabi dalam menyampaikan nilai-nilai ilmu agama. Ustadz Ahmadi Bakri dapat membawa

jemaah dan masyarakat sampai kepada tujuannya sehingga nilai-nilai yang diajarkan mampu memberikan pengaruh baik terhadap kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

Ustadz Ahmadi Bakhri dikenal juga dengan memiliki sifat yang tawadhu, dermawan, ramah serta akhlakul karimah. Bukan hanya itu beliau juga dikenal mempunyai karismatik. Karena dalam penyampainnya yang sopan, ramah serta ditambah dengan humoris agar suasana kegiatan bimbingan keagamaan yang beliau sampaikan tidak membosankan. Sehingga membuat masyarakat menjadi tertarik dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang beliau sampaikan.

Adapun jadwal bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri yang dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu, jadi kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri ada dua kali akan tetapi berbeda hari dan waktunya. Bimbingan Keagamaan yang beliau lakukan berbagai macam kegiatan bimbingan keagamaan yang tentunya dihadiri oleh masyarakat umum.

Pada masa yang lalu masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur sangat minim akan pendidikan keagamaan dari masyarakatnya yang lalai akan kewajiban. Pada realitanya masyarakat Landasan Ulin Timur dulunya ada mempunyai sebuah rumah singgah yang di dalamnya terdapat kegiatan kemaksiatan. Banyak masyarakat yang melakukannya tanpa menyadari seperti apa dampaknya, baik buruknya tidak mereka pikirkan seolah-olah mereka hiraukan tanpa adanya sebuah kesalahan. Sehingga bertahun-tahun kegiatan seperti itu, tanpa adanya himbauan dari masyarakat yang di jadikan contoh yang baik. Sehingga pada suatu masa, datang sosok tokoh agama yang memiliki pancaran wibawa dalam bidang keagamaan. Kedatangannya sungguh membawa efek yang sangat baik untuk menjadi *agen of change* bagi masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur.

Salah satu faktor diminatinya bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri oleh masyarakat disebabkan sifat dan perilaku beliau yang sangat baik. Selain itu beliau dikenal dengan ahli dibidang ilmu agama, baik pengetahuan duniawi maupun pengetahuan ukhrowi. Ustadz Ahmadi Bakhri juga bisa memberikan nasehat yang mana membuat masyarakat tidak canggung jika ingin bercerita kepada beliau. Akhlak beliau yang baik sehingga membuat masyarakat merasa nyaman di dekat beliau. Ustadz Ahmadi Bakhri juga mampu membimbing masyarakat yang dulunya tidak ingin belajar agama sekarang ikut berpartisipasi dan mau belajar dengan senang hati tanpa ada paksaan kepada beliau.

Berlandaskan dari penjelasan sebelumnya maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang akan ditulis dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN USTADZ AHMADI BAKHRI TERHADAP MASYARAKAT KELURAHAN LANDASAN ULIN TIMUR KOTA BANJARBARU ”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya maka penulis mempunyai beberapa pertanyaan yang dituangkan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru?
2. Apa saja hambatan bimbingan keagamaan yang diadakan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru?
3. Bagaimana solusi terhadap hambatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Bakhri di Kelurahan Landasan Ulim Timur Kota Banjarbaru?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru
2. Mengetahui hambatan bimbingan keagamaan yang diadakan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru
3. Mengetahui solusi terhadap hambatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru

4. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian yang ingin diperoleh oleh peneliti ini adalah:

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan memperluas pengetahuan serta mampu menjadi acuan dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan bimbingan keagamaan.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan, informasi dan saran untuk para *da'i* dan tokoh agama dalam melaksanakan dakwah Islamiyah.

- b. Sebagai bahan informasi baru khususnya bagi peneliti sendiri yang ingin meneliti masalah bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

5. Definisi Operasional

Dalam melakukan penelitian ini agar lebih mudah dan terarah sehingga diperlukannya sebuah bahasan yang menjadi pembatas dalam tulisan yang dibuat ini, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan adalah serangkaian proses dalam memberikan bantuan berupa bimbingan kepada perorangan atau kelompok dalam masyarakat terhadap keagamaan dalam hidupnya sehingga dapat mengembangkan potensi hidupnya dan bisa mengatasi segala permasalahan yang sedang dihadapinya. Selain itu proses pembimbingan agar paham terhadap nilai-nilai agama Islam sehingga dapat memberikan arahan dalam memilih jalan yang tepat sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunnah. Bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh proses bantuan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz Ahmadi Bakhri berupa pemberian bantuan kepada masyarakat, baik jasmani dan rohaninya yang berdasarkan dari ajaran agama Islam dalam rangka membentuk kepribadian muslim dan beramal sesuai dengan ajaran agama Islam, serta pemberian bimbingan yang berupa nasihat keagamaan yang akan dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru

2. Ustadz adalah seseorang yang memberikan ilmu kepada orang lain yang dijadikan panutan dalam lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, seorang ustadz mempunyai standar kualitas dalam dirinya seperti tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Ustadz adalah seorang tokoh agama yang dijadikan panutan di lingkungan masyarakat. Menjadi seorang ustadz bukan hal yang mudah karena setiap sifat dan tingkah lakunya baik maupun buruk akan menjadi sorotan dan contoh bagi masyarakat. Dalam penelitian ini yang dimaksud ustadz adalah seorang tokoh agama yang mempunyai kharismatik dalam bidang keagamaan yang bertempat tinggal di Kelurahan Landasan Ulin Timur, beliau adalah Ustadz Ahmadi Bakhri.
3. Masyarakat adalah kumpulan orang-orang yang saling berinteraksi dan bergaul satu dengan lainnya. Adanya saling bergaul itu tentunya karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup seseorang yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perorangan, melainkan adanya unsur-unsur kekuatan lain. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat atau sekumpulan manusia yang mempunyai bentuk-bentuk aturan hidup seseorang dengan adanya yang bimbingan keagamaan Ustadz Ahmadi Bakhri di Kelurahan Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru.

6. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nazwa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2019. Tentang Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini yang bertujuan untuk bentuk serta implementasi Bimbingan Keagamaan Di Panti Asuhan Putri Siti Armah Banjarmasin. Persamaan skripsi yang saya lakukan yaitu sama-sama membahas tentang bimbingan keagamaan yang menggunakan bentuk-

bentuk bimbingan keagamaan, sedangkan perbedaan antara skripsi saya yaitu didalam skripsi Nazwa membahas tentang beberapa implementasi bimbingan keagamaan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Eva Susialawati IAIN Bengkulu tahun 2014, yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Remaja Putus Sekolah di Balai Pengembangan Anak dan Remaja (BPAR) Harapan Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Adapun masalah yang dikaji penelitian ini adalah (1) bagaimana materi dan metode bimbingan keagamaan yang diberikan oleh pembimbing dalam meningkatkan akhlak remaja binaan di BPAR Harapan bengkulu. (2) bimbingan keagamaan apa saja yang telah diberikan pembimbing keagamaan pada remaja binaan BPAR Harapan Bengkulu. Hasil penelitian ini menjelaskan materi yang disampaikan oleh pembimbing yaitu tentang thaharah, shalat puasa dan membaca Al Qur’an dan akhlak, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab. Persamaan dengan skripsi yang saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang bimbingan keagamaan namun perbedaan dengan skripsi Eva Susialawati meneliti tentang remaja dan saya masyarakat yang menggunakan dua bentuk bimbingan keagamaan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Muhamamd Syukri, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2019 yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Madrasah Misbah Al-Falah (Pondok Lanai) Baling Kedah Malaysia.” Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru di sekolah madrasah dalam membimbing keagamaan. Persamaan dengan skripsi yang saya lakukan adalah sama membahas tentang bimbingan keagamaan guna bertujuan untuk mengetahui bagaimana bimbingan yang dilakukan. Perbedaan skripsi Muhammad Syukri adalah membahas bagaimana

metode guru dalam pembelajaran guru bisa membaca dengan baik dan benar dalam bentuk praktek dan materi sedangkan saya bimbingan keagamaan dalam menyampaikan suatu materi atau ajaran islam dan guna membantu untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan metode penyampaian, materi penyampaian.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam skripsi ini terbagi dalam beberapa bab yang dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini didalamnya terdapat latar belakang terciptanya tulisan ini, pertanyaan-pertanyaan yang ditulis dalam rumusan masalah, tujuan penelitian yang dibuat agar rumusan masalah yang ada dapat dipecahkan, signifikansi penelitian, definisi operasional sebagai batasan dalam teori, penelitian dahulu yang dijadikan sebagai rujukan serta sistematika penulisan dalam skripsi ini.

BAB II Kajian Teori, dalam kajian teori ini membahas berbagai macam teori yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan seperti, pengertian bimbingan, pengertian agama, pengertian bimbingan keagamaan, fungsi dan tujuan bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, materi bimbingan, faktor penghambat bimbingan keagamaan, pengertian masyarakat dan teori masyarakat.

BAB III Metode Penelitian, dalam metode penelitian ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini berikan tentang hasil penelitian berupa data-data baik secara tulisan maupun dokumentasi terkait dengan sesuatu yang

diteliti serta pembahasan terkait kesesuaian dari hasil data yang didapatkan dengan teori yang ada oleh para ahli dan lainnya.

BAB V Penutup, dalam bagian ini terdapat simpulan sebagai hasil yang didapatkan dalam penulisan skripsi serta saran-saran yang dapat diberikan untuk seluruh pihak yang terkait.